

GANTIKAN BAHAN PANGAN MENTAH

Isolasi Mandiri, Logistik dari Dapur Umum



Penyajian makanan bagi pasien Covid-19 di dapur umum.

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Kebutuhan logistik atau makanan pokok bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di rumah kini turut dicukupi melalui dapur umum. Sebelumnya, dapur umum hanya memenuhi kebutuhan harian bagi pasien di Shelter Tegalrejo.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Marjusion Tonang, mengaku logistik bagi pasien isolasi mandiri di rumah sebelumnya dicukupi melalui bantuan bahan makanan mentah. "Pengadaan bahan makan melalui biaya tak terduga yang dikelola

BPBD Kota Yogya. Kebetulan stoknya menipis dan habis. Sehingga kita alihkan berupa makanan siap makan melalui dapur umum yang dikelola rekan-rekan Tagana," jelasnya, Jumat (22/1). Kebutuhan makanan tersebut diberikan tiga kali sehari dengan menu yang berbeda. Pasien isolasi

mandiri yang berhak atas bantuan logistik pangan jadi tersebut sebelumnya sudah mendapatkan rekomendasi dari gugus tugas di wilayah. Pengambilan makanan dari dapur umum di Tegalrejo Giwangan juga dilakukan oleh gugus tugas wilayah yang mengantarkannya ke tempat isolasi mandiri.

Koordinator Dapur Umum Wahyu Hasanah, membenarkan hal tersebut. Sementara ini terdapat lima wilayah yang dilayannya yakni Tegalpanggung, Giwangan, Warungboto, Ngampilan dan Terban. "Hari ini juga ada

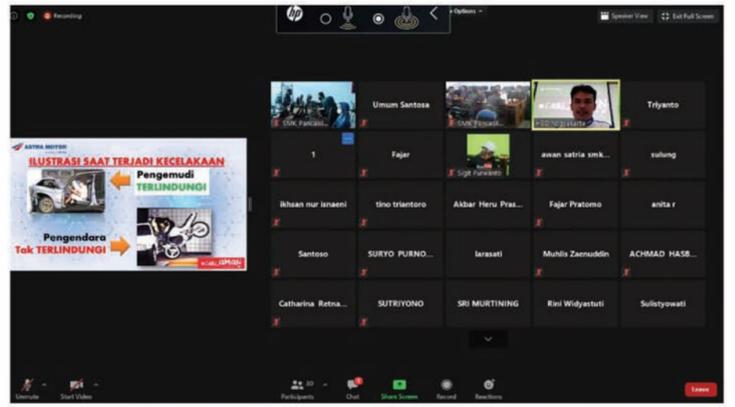
masuk lagi permintaan dari wilayah dan akan kami layani mulai besok. Sudah berjalan tiga hari ini," katanya.

Jumlah pasien isolasi mandiri yang mendapat pelayanan logistik dari dapur umum mencapai 51 orang. Akan tetapi jumlahnya fluktuatif karena setiap hari permintaannya dinamis. Jika ditambah dengan pasien di Shelter Tegalrejo, maka kebutuhan yang disiapkan mencapai 94 buah.

Menu makanan untuk pasien isolasi mandiri di rumah dengan di Shelter Tegalrejo, imbuhan Wahyu, tidak ada perbedaan. Akan tetapi disesuaikan dengan tingkat kebutuhan seperti ibu hamil, balita maupun pasien pasca operasi. "Sekali makan alokasinya Rp 20.000. Kami sesuaikan kecukupan gizinya. Seperti siang ada jus, sore ekstra puding maupun snack," katanya.

Meski kuantitas bahan makanan yang harus diolah bertambah, namun petugas dapur umum diakuinya tidak mengalami persoalan. Penyajian makanan pun tidak pernah telat. Makan pagi sudah siap pukul 07.00 WIB, siang pukul 12.00 WIB, dan sore pukul 18.00 WIB. (Dhi)-f

Resolusi 2021 dengan Cari Aman Bareng Honda



YOGYAKARTA (KR) - Setiap manusia pasti ingin menjadi lebih baik dalam semua hal. Namun banyak yang belum paham mana yang harus diprioritaskan dalam merubah sesuatu menjadi lebih baik. Hal ini yang biasanya terjadi pada anak remaja atau anak sekolah. Oleh karena itu orang tua dan guru sangat mempunyai peran penting dalam mengarahkan anak. Salah satunya dalam hal mengendarai sepeda motor di jalan raya.

Astra Motor Yogyakarta mengajak para guru dan karyawan SMK Pancasila

Kutoarjo untuk menjadi bagian dari penyebar virus keselamatan berkendara khususnya untuk siswa-siswi SMK Pancasila Kutoarjo. Melalui webinar online safety riding para guru dan karyawan dibekali ilmu keselamatan berkendara mulai dari perlengkapan berkendara yang aman, modifikasi sepeda motor yang aman, teknik berkendara yang aman dan juga pola-pola bahaya yang sering terjadi di jalan raya.

Sesuai dengan tagline kampanye Honda yaitu Cari Aman, Astra Motor

Yogyakarta menghimbau kepada para guru dan karyawan SMK Pancasila Kutoarjo untuk tetap cari aman saat di berkendara di jalan raya. Tetap pakai helm, jaket dan maskermu saat berkendara.

"Melalui Safety Riding Virtual ini kami ingin mengajak para guru dan karyawan sebagai pioner keselamatan berkendara yang nantinya akan menular ke siswa-siswi" ungkap Safety Riding & Community Supervisor Muhammad Ali Iqbal. (*)

MAYORITAS TERKAIT JAM OPERASIONAL

PTKM, Satpol PP Temukan 847 Pelanggaran

YOGYA (KR) - Selama 11 hari pelaksanaan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY, (11 - 21 Januari), Satpol PP DIY sudah menemukan 847 pelanggaran. Dari pelanggaran sebanyak itu, ada 36 tempat usaha terpaksa harus ditutup sementara (3 x 24 jam). Masih banyaknya pelanggaran yang ditemukan saat pelaksanaan PTKM terus dijadikan bahan evaluasi bersama, untuk menekan kenaikan kasus. Karena keberhasilan kebijakan PTKM ditentukan oleh kedisiplinan masyarakat dalam penegakan Prokes.

"Pelaksanaan PTKM akan bisa dilaksanakan dengan baik apabila kesadaran masyarakat tinggi dengan mentaati ketentuan yang sudah ada dengan sebaik-baiknya. Sayangnya untuk mewujudkan hal tersebut tidak mudah, karena masih ditemukan tempat usaha yang melakukan pelanggaran. Terutama berkait-



KR-Riyana Ekawati

Noviar Rahmad.

an dengan jam operasional. Untuk itu selain pengawasan, mereka juga kami berikan edukasi," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di

Yogyakarta, Jumat (22/1).

Noviar mengatakan, selain melakukan penutupan sementara terhadap 36 tempat usaha yang terbukti melakukan pelanggaran, Satpol PP DIY juga sudah mengeluarkan 212 peringatan tertulis bagi mereka yang telah melakukan pelanggaran. Selain beberapa hal di atas pihaknya sudah memberikan 599 peringatan lisan dan penutupan pada saat pengawasan. Adapun untuk pelanggaran pemakaian masker ada 336 pelanggaran.

"Seandainya nanti pelaksanaan PTKM diperpanjang, Satpol PP akan mengawal agar implementasinya bisa lebih baik lagi. Hal itu akan bisa diwujudkan dengan baik, apabila diimbangi dengan peningkatan kesadaran masyarakat dalam penegakan Prokes. Semua itu perlu dilakukan karena penambahan kasus positif belum melandai dan kapasitas RS yang semakin penuh," ungkap Noviar. (Ria)-f

dr Cicih Jabat Direktur RSKIA PKU Kotagede

YOGYA (KR) - RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede melaksanakan pelantikan direktur masa jabatan 2021-2024 di Aula Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung, Jumat (22/1). dr Cicih Wahyu Adiningsih dilantik sebagai Direktur RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta.

Pelantikan dihadiri Drs H Akhid Widi Rahmanto selaku Ketua PDM Kota Yogyakarta, dr H Ahmad Faesol MMR MKes SpRad, Ketua MPKU Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY dan H Darwinto Nawawi, Ketua PCM Kotagede Yogyakarta. Hadir juga secara virtual melalui zoom meeting Ketua BPH RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede H Edi Sukoco SKep Ns.

Selaku Ketua MPKU PDM Kota Yogyakarta, seluruh jajaran Pengurus Harian PDM Kota Yogyakarta beserta jajarannya dan seluruh pegawai RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede beserta tamu undangan. Acara ini dilakukan dengan melakukan protokol Covid-19.

Pembacaan Salinan Keputusan (SK) tentang pengangkatan direktur RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede disampaikan langsung oleh sekretaris PDM H Moh Muzani. (Jay)-f



KR-Istimewa

dr Cicih Wahyu Adiningsih terima SK dari Drs H Akhid Widi Rahmanto.

BANTUAN TANGGAP COVID-19 RP 1,9 MILIAR Baznas Kota Yogya Targetkan WTP ke-10

YOGYA (KR) - Baznas Kota Yogya menargetkan peroleh predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke sepuluh kali berturut-turut untuk laporan keuangan tahun 2020. Meski pungutan Zakat Infak Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (ZIS DSKL) mengalami penurunan namun kualitas penanganannya dinilai membanggakan.

Pada tahun 2020 lalu, pungutan ZIS DSKL mencapai Rp 5,4 miliar, sedangkan tahun 2019 mencapai Rp 5,9 miliar. "Penurunan itu sebagian besar berasal dari zakat perorangan masyarakat dan perusahaan yang turut terdampak Covid-19," kata pengampu Baznas Kota Yogya Octo Noor Arafat, di sela pembukaan pendistribusian ZIS 2021 di Balaikota, Jumat (22/1).

Sejak tahun 2011 hingga 2019, laporan pengelolaan keuangan Baznas Kota Yogya bisa meraih opini WTP secara berturut-turut. Pada tahun 2020 pun pihaknya optimis mampu meraih predikat serupa karena pengelolaan selalu disesuaikan dengan aturan syariah maupun aturan pemerintah. Pungutan ZIS DSKL ta-



KR-Ardhi Wahdan

Pendistribusian ZIS 2021 dari Baznas Kota Yogya kepada penerima.

hun 2020 pun berhasil didistribusikan sepenuhnya. Terutama untuk lima program yakni Jogja Sejahtera, Jogja Sehat, Jogja Cerdas, Jogja Peduli, dan Jogja Taqwa. Bahkan khusus untuk bantuan tanggapan Covid-19 di Kota Yogya, Baznas mampu menyumbangkan Rp 1,9 miliar berupa bahan makanan, perbekalan ekonomi dan sarana protokol kesehatan.

Pada pembukaan pendistribusian ZIS 2021, Baznas Kota Yogya juga masih fokus pada tanggapan Covid-19. Di antaranya bantuan wastafel bagi sejumlah pondok pesantren, thermogun untuk takmir masjid maupun logistik makanan petugas kebersihan. Bantuan

kemanusiaan juga dibagikan untuk korban bencana alam tanah longsor di Sumedang, banjir di Kalimantan Selatan, dan gempa di Sulawesi Barat.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku penurunan pungutan ZIS DSKL tahun 2020 lalu dinilai merupakan hal yang wajar. Nominal yang berkurang pun tidak terlalu signifikan. "Justru selama ini kiprah Baznas Kota Yogya patut kita apresiasi. Kepedulian terhadap masyarakat dhuafa sangat tinggi. Dana yang dikelola pun insya Allah sesuai syaria yang dituntunkan. Apalagi sudah sembilan kali berturut-turut meraih opini WTP," urainya. (Dhi)-f

KEBIJAKAN ANTAR DAERAH HARUS SEIRAMA Pemkot Siap Tindaklanjuti Keputusan PTKM

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya siap menindaklanjuti apapun keputusan pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM). Hal ini seiring keputusan dari pemerintah pusat yang akan melakukan perpanjangan hingga dua pekan ke depan.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku keputusan di tingkat DIY akan ditentukan secara bersama-sama dalam rapat koordinasi. "Pusat sudah menyampaikan perpanjangan. Keputusan DIY nanti seperti apa kita juga akan mengikuti, karena ini kan menyangkut kebijakan yang sifatnya serentak," katanya, Jumat (22/1).

Menurut Heroe, kebijakan antar daerah memang harus seirama. Terutama diikuti secara bersama-sama dengan tata aturan yang sama. Hal ini agar efektivitas dari kebijakan bisa berdampak bagus dalam hal pengendalian laju Covid-19. Jika dalam satu kawasan wilayah ada yang tidak seirama, maka efektivitas dari kebijakan akan berkurang.

Terutama bagi Kota Yogya yang menjadi ibukota provinsi. Sehingga pusat kegiatan atau aktivitas masyarakat berada di wilayah kota. Apalagi tata letak Kota Yogya berada di tengah-tengah dan pada siang hari banyak dipenuhi aktivitas warga dari berbagai daerah. "Meskipun belum turun secara drastis tapi Kota Yogya ada kecenderungan turun. Setidaknya tidak ada lagi letupan-letupan yang di atas. Tetapi kan tetangga di sekitar masih ada kenaikan. Ini maknanya jadi pertimbangan kita dan satu kawasan harus memiliki kebijakan sama," imbuhnya.

Oleh karena itu, jika akhirnya diputuskan perpanjangan PTKM di wilayah DIY, maka pihaknya pun akan siap menjalankan. Termasuk kebijakan turunan yang menyangkut teknis pembatasan. Seperti perubahan jam tutup usaha dari pukul 19.00 menjadi 20.00 WIB atau hal teknis lainnya yang disepakati secara terpusat.

Dicontohkannya kebijakan work from home (WFH) di Kota Yogya yang sempat diputuskan 50 persen, akhirnya harus direvisi menjadi 75 persen. Hal ini karena masukan dari pemerintah pusat agar kebijakan di daerah juga diseragamkan. (Dhi)-f